

Orasi Muslimah
TEGAKKAN AL-ISLAM DALAM DAULAH
KHILAFAH ISLAMIYYAH



Nunuy Nurjanah, UPI

Berbagai krisis multidimensional dalam segala aspek kehidupan. Kemiskinan, kebodohan, kedzaliman, penindasan, ketidakadilan di segala bidang, kemerosotan moral, peningkatan tindak kriminal, dan berbagai bentuk penyakit sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan kita.





Akan relakah kita meninggalkan generasi yang demikian? Upaya Apakah yang akan kita lakukan untuk memperbaiki semua ini? Apakah kita akan berdiam diri ataukah kita bersegera mencari solusi untuk memperbaiki nasib anak negeri?



Akar permasalahannya diakibatkan dari makin jauhnya kita dari aturan Illaahi Rabbi. Kita hidup sekehendak hati. Yang penting kita dapat memenuhi kepuasan jasmani. Lalu apa yang didapat? Hanya kesengsaraan. Ya hanya kesengsaraan umat manusia. Perbedaan, perselisihan, pertentangan terjadi di mana-mana.

Kita tidak perlu susah-susah membuat aturan sendiri yang akibatnya patal bagi nasib negeri.

Maha Pencipta telah menetapkan aturan untuk mengatur semuanya (kehidupan, manusia, alam semesta).

Aturan itu telah Allah turunkan lewat utusan-Nya (Nabi Muhammad SAW) yaitu Al –Islam yang pedomannya tiada lain adalah Al-Quran dan As-Sunnah.

Itulah aturan yang menjamin keselamatan umat manusia sejagat hingga hari kiamat.



Ucapan filosof Barat, Bernard Sho,

”Sesungguhnya aku menyimpan segala penghargaan terhadap agama Muhammad karena ke vitalannya yang menakjubkan. Ia adalah satu-satunya agama yang mempunyai kekuatan hebat karena sesuai dengan jalan hidup yang senantiasa berubah-ubah dan dapat diterapkan di semua masa.

Aku sungguh telah mempelajari kehidupan lelaki yang sangat mengagumkan itu. Seharusnya ia diberi gelar ”PENYELAMAT MANUSIA’, yang sama sekali tidak bertentangan dengan Isa Al-Masih. Saya yakin kalau orang seperti dia diberi kesempatan untuk memimpin dunia modern ini pasti ia diberi taufik dalam memecahkan segala kesulitan yang dapat membawa dunia ini kepada kebahagiaan, ketentraman, dan kedamaian yang sangat didambakan umat manusia dewasa ini.

Sungguh saya mempunyai ramalan bahwa di masa datang orang Eropa akan menerima ajaran Muhammad ini dan sekarang hal itu sudah mulai terjadi” .

”Peradaban Barat akan hancur; tidak ada harapan dapat menolong dunia lagi. Peradaban Eropa akan menghancurkan Eropa sendiri.

Islamlah sebagai satu-satunya yang dapat menolong dunia yang sekarang masih berjalan menurut plannya.”

(Bernard Sho bersama Arnold Toyenbee)



Kalau saja ahli filsafat Barat telah meyakini kedahsyatan Islam sebagai solusi penyelamat dunia, mengapa kita bangsa Indonesia yang mayoritas muslim tidak percaya diri untuk menyelamatkan dunia?



Mengapa kita sebagai penganut Islam terbesar di dunia tidak siap maju ke barisan terdepan untuk menegakkan Al-Islam dalam segala aspek kehidupan?

Mengapa kita tidak berani untuk maju menuju Indonesia yang besar, kuat, dan terdepan dalam naungan Khilafah Islamiyyah?



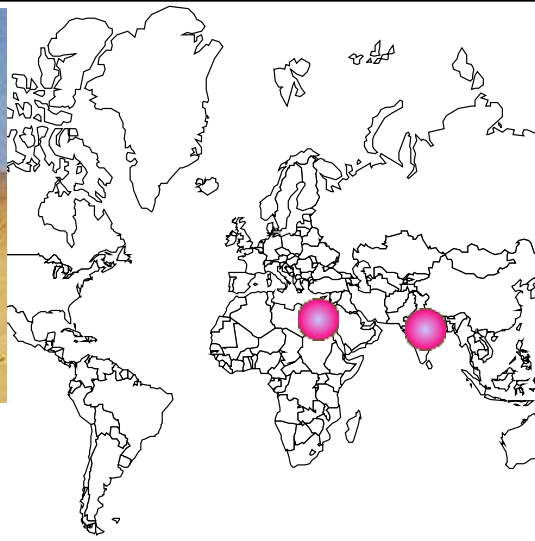
Allah SWT telah memuliakan manusia dan menempatkannya sebagai makhluk paling mulia. *“Kami telah muliakan anak Adam”* (QS Al-Isra [17]:70).

Allah SWT menciptakan manusia dalam bentuk penciptaan yang paling baik. *“Yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadianmu dan menjadikan (susunan tubuhmu) itu seimbang, dalam bentuk apa saja yang Dia kehendaki, Dia menyusun tubuhmu (QS al-Infithar [82]: 7-8).*

“Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kalian dan mengerjakan amal-amal yang shaleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa” (QS An-Nur [24]:55).

“Dia menundukkan untuk kalian apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya (sebagai rahmat) dari pada-Nya (QS Al-Jatsiyah [45]:13).





Islam memberikan jaminan bagi manusia untuk hidup dengan mulia dalam naungan Daulah Islamiyah.

Islam akan memelihara jiwa manusia, harta, akal, kehormatan, keturunan, dan agamanya dengan seperangkat hukum syara yang akan diterapkan oleh negara.

Allah swt telah menurunkan risalah Islam.



Islam merupakan risalah yang paripurna dan universal. Islam mengatur seluruh masalah kehidupan, serta hubungan antara kehidupan itu dengan sebelum dan sesudah kehidupan. Islam juga memecahkan seluruh masalah manusia, sebagai manusia. Islam juga mengatur interaksi manusia dengan penciptanya, dirinya sendiri, serta dengan sesama manusia di setiap waktu dan tempat.



Sistem-sistem tersebut akan terwujud dalam kehidupan kita yaitu pada sebuah negara khilafah.

Hanya khilafahlah metode satu-satunya untuk mengaktualisasikan sistem-sistem tersebut.

Untuk itu, kita semua harus terus berjihad menegakkan berdirinya kembali negara khilafah.

”Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang shaleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang yang sebelum mereka berkuasa,

dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridlai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka berada dalam ketakutan menjadi aman sentosa.

Mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apa pun dengan Aku. Dan barang siapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik” (Q.S An-Nur:55).





”Akan ada fase kenabian di tengah-tengah kalian. Dengan kehendak Allah, ia akan tetap ada, kemudian Dia mengakhirinya, jika Dia berkehendak untuk mengakhirinya.

Kemudian akan ada fase Khilafah berdasarkan metode kenabian. Dengan kehendak Allah, ia akan tetap ada, kemudian Dia mengakhirinya, jika Dia berkehendak untuk mengakhirinya.

Kemudian akan ada penguasa dzalim , ia akan tetap ada, kemudian Dia akan mengakhirinya, jika Dia berkehendak untuk mengakhirinya. Lalu akan ada penguasa diktator, ia akan tetap ada, kemudian Dia mengakhirinya, jika Dia berkehendak untuk mengakhirinya.

Setelah itu, akan datang kembali Khilafah ala Minjajin Nubuawah (berdasarkan metode kenabian).” Kemudian Nabi Saw diam (HR.Ahmad).



Maju menuju Indonesia yang besar, kuat, dan terdepan dalam naungan Khilafah Islamiyyah?

Nama lengkap :

Pangkat, Jab, Gol:

Jenis Kelamin:

Status Marital:

Agama:

Tempat/tanggal lahir:

Alamat:

Bandung

Jabatan:

Riwayat Pendidikan:

**S-3, 2005, Pengajaran Bahasa Indonesia,
Universitas Pendidikan Indonesia**

**S-2, 1999, Pengajaran Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan
Indonesia**

**S-1, 1990, Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa
Indonesia/Daerah, IKIP Bandung**

SPG, 1986, Tasikmalaya

SMPN 2, 1983, Tasikmalaya

SDN Mangkubumi 2, 1980, Tasikmalaya

Dr. Hj. Nunuy Nurjanah, M.Pd.

Pembina TK I /Lektor Kepala/ IVb

Perempuan

Kawin

Islam

Tasikmalaya, 10 Juli 1967

Jl. Cidadap Girang No. 33, Bandung,

40143

Tlp. 2000198/081809907724

Dosen FPBS UPI



